

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representative. Proses penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.<sup>1</sup>

#### 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan waktu satu bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian). Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Kampus IAIN Parepare yang dikhususkan pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.8

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian yang dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>2</sup> Mengacu pada pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa populasi berupa sekelompok orang-orang yang telah dibatasi oleh peneliti. Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa di kampus IAIN Parepare khususnya pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam. Adapun jumlah populasi yang diambil yaitu sebanyak 100 mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dari angkatan 2016 - 2018.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau *subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi.<sup>3</sup> Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua anggota sampel adalah anggota populasi, namun tidak semua anggota populasi merupakan anggota sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yang berupa metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode memperoleh informasi dari sasaran tertentu. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, pertimbangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.109

<sup>3</sup>Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2015) h.2

1. Responden mahasiswa(i) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
2. Responden merupakan mahasiswa(i) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2016 - 2018
3. Responden yang mengetahui Brand terkenal

Dalam menentukan ukuran sampel (n) dapat digunakan rumus *Slovin* berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Preferensi kesalahan yang telah ditetapkan yaitu 10%

$$\text{Maka, } n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2} = \frac{100}{1 + 1} = \frac{100}{2} = 50$$

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian membutuhkan data untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah data terkumpul selanjutnya data akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dan jawaban dari permasalahan. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu:

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, umumnya dapat dikategorikan berdasarkan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta mendukung penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang dirasa tepat dengan jenis penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### 3.4.1.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak.<sup>4</sup> Observasi adalah mengamati kejadian, gerak atau proses.<sup>5</sup> Dalam menggunakan teknik observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi. Observasi bukanlah sekedar mencatat, tapi juga tetap mengadakan pertimbangan terhadap data yang akan diambil. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung yang berhubungan dengan minat mahasiswa dalam membeli barang asli.

#### 3.4.1.2 Angket

Angket merupakan sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>6</sup> Maka dari itu angket yang berisi daftar pertanyaan seputar minat membeli barang asli sebagai objek penelitian, diberikan kepada mahasiswa IAIN Parepare khususnya pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum sebagai subyek penelitian dengan jumlah sampel dan metode yang telah ditentukan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data telah selesai. Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus

---

<sup>4</sup>Sanafiah Faizal, *Format-format Penelitian Sosial* (Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 71

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* (Cet. XIII; Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 230.

<sup>6</sup>Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Esis, 2006), h.130

memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau analisis non-statistik.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bantuan SPSS. Selain untuk memudahkan proses analisis data, SPSS juga membantu peneliti dalam menghindari kesalahan perhitungan.



---

<sup>7</sup>Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.40